

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
MEMBERI DENGAN TULUS
2 Korintus 8:8-15**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 10:1-3 PUJILAH TUHAN, SANG RAJA

1. Pujilah Tuhan, Sang Raja yang Mahamulia!
Segenap hati dan jiwaku, pujilah Dia!
Datang berkaum, brilah musikmu bergaung,
Angkatlah puji - pujian !
2. Pujilah Tuhan; segala kuasa padaNya!
Sayap kasihNya yang aman mendukung AnakNya!
Tiada ter'pri yang kepadamu dib'ri;
Tidakkah itu kaurasa?
3. Pujilah Tuhan yang bijak mengubah tubuhmu;
dalam kasihNya seluruh hidupmu tertuntun;
hatimu tahu: berulang kali engkau
oleh sayapNya terlindung.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 50 SABDA-MU ABADI

1. Ajaib benar anugerah pembaru hidupku!
'Ku hilang, buta, bercela; olehnya 'ku sembuh.
6. Tolong, agar kami rajin mendalami
Lalu melakukan sabda-Mu, ya Tuhan!

5. PEMBACAAN ALKITAB : 2 Korintus 8:8-15

6. RENUNGAN

MEMBERI DENGAN TULUS

Hidup bersama baik di tengah masyarakat ataupun persekutuan, pasti kita pernah merasakan menerima sesuatu dari orang lain, entah teman maupun saudara. Tentu wujudnya bermacam-macam, ada yang berwujud barang ataupun uang. Akan tetapi yang menjadi persoalan adalah belum tentu pemberian tersebut yang sudah kita terima ini diberikan dengan ketulusan hati. Kita bisa melihat, jikalau barang tersebut diberikand engan dasar ketulusan pasti di waktu-waktu yang akan daang tidak akan pernah diungkit-ungkit kembali. Contohnya : “Dulu kamu sudah pernah saya beri sesuatu barang yang jumlahnya cukup banyak, lalu kapan kamu akan gantian memberi sesuatu untuk saya?” Rasa-rasanya dari contoh ini terlihat sekali bahwa orang yang memberi memiliki keinginan dan harapan supaya di waktu yang akan datang juga dapat menerima seperti apa yang sudah ia berikan dari orang yang dulu pernah ia beri.

Bacaan kita pada saat ini menjelaskan tentang bagian keadaan jemaat di Makedonia. Walaupun tidak tergolong jemaat kaya, tetapi memiliki hati yang mau peduli dan

memperhatikan jemaat di Yerusalem yang sedang merasakan keprihatinan karena musibah banjir pada saat itu. Perhatian jemaat Makedonia muncul dari kerelaan dan ketulusan hati karena melihat keadaan saudara seiman mereka yang sedang mengalami musibah. Jemaat di Yerusalem merasakan sukacita karena pemberian yang mereka terima ini berdasarkan kasih dan ketulusan.

Oleh karena itu kita dapat belajar dari jemaat Makedonia. Menjadi saluran berkat yang dipakai oleh Tuhan, terlebih juga kepada sesama, tanpa mengharapkan balasan atau bahkan pemberian yang sama seperti apa yang sudah kita berikan kepada orang lain. Tuhan Yesus yang kaya di dalam kasih sudah dan selalu memberkat, memelihara dan mencukupkan segala kebutuhan hidup kita. Sudah menjadi sebuah kemestian dalam hidup kita juga menyatakan kasih kepada sesama dengan ketulusan hati. Mari kita melihat kembali diri kita masing-masing, apakah sudah sesuai dalam hal memberi yang sesuai dengan kehendak Tuhan? Ataukah kita masih sering tidak tulus dalam memberi dan mengharapkan balasan yang baik pula dari orang lain? Renungkanlah! Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Sekolah Bopkri (TK, SD, SMP)
5. Pemanggilan Pendeta GKJ Rewulu
6. Pemiakan Pepanthan Gamping
7. Bangsa dan Negara

9. NYANYIAN UMAT

KJ 450:1-2 HIDUP KITA YANG BENAR

1. Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
Reff:
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!
2. Biar badai menyerang, biar ombak menyerang,
aku akan bersyukur kepada Tuhanku.
Reff:
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!